

**PENGARUH PENGELUARAN PERKAPITA, JUMLAH PENDUDUK DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ADITYA

2019/19060002

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

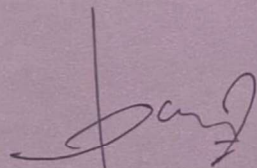
**PENGARUH PENGELUARAN PERKAPITA, JUMLAH PENDUDUK
DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

NAMA : Aditya
NIM/TM : 19060002/2019
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 195908051985031006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

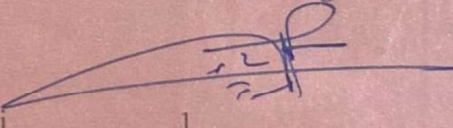
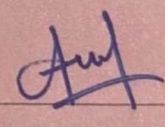
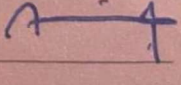
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENGELUARAN PERKAPITA, JUMLAH PENDUDUK
DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Nama : Aditya
NIM/TM : 19060002/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Ariusni, S.E M.Si	2. 
3.	Anggota	: Maizul Rahmizal, S.E, M.Sc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya
NIM/Tahun Masuk : 19060019/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Desa Nanjungan / 04 Mei 2001
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Arang Perahu Blok B6, Batang Kabung, Kota Padang
No. HP/Telepon : 082282504257
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 24 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Aditya
Aditya
NIM. 19060002

ABSTRAK

Aditya (19060002) : Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Dengan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa (1) Pengaruh Pengeluaran Perkapita, (2) Jumlah Penduduk dan (3) Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan, (4) Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Jenis data yang digunakan yaitu data panel dari 2018 sampai dengan 2022 bersumber dari *Badan Pusat Statistik*. Analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Dengan menggunakan model Regresi Data Panel.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) Pengeluaran Perkapita mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan (2) Jumlah Penduduk mempunyai dampak negatif serta tidak mempunyai dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan (3) Tenaga kerja mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Perkapita, Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah tersayang Nudin Arhab dan Ibu tercinta Nita Susanti. Skripsi ini adalah persembahan kecil Adit bagi kedua orang tua Adit yang telah banyak berjuang dalam membantu perkuliahan ini, terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua yang telah rela berkorban jiwa dan raga nya hanya untuk anak-anak tersayang. Skripsi ini Adit persembahkan untuk Ayah yang selalu berjuang mencari nafkah, walaupun terkadang keadaan Ayah tidak selalu sehat dan untuk Ibu yang sudah mau mendengarkan keluh kesah Adit selama Adit dalam masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini selesai.
2. Bapak Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak.Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Ibu Ariusni S.E, M.Si selaku dosen penguji pertama dan Bapak Maizul Rahmizal, S.E, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah menguji penelitian skripsi ini menjadi lebih baik dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, AMd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pengetahuan dan proses administrasi yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terlebih untuk Angkatan 2019 tanpa terkecuali.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis Dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan data.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40

1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	40
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	41
C. Analisis Induktif.....	50
D. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan.....	5
Gambar 2 Pengeluaran Perkapita di Provinsi Sumatera Selatan	6
Gambar 3 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan	7
Gambar 4 Jumlah Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan	9
Gambar 5 Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan	43
Tabel 2.2 Pengeluaran Perkapita di Provinsi Sumatera Selatan.....	45
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan.....	47
Tabel 2.4 Jumlah Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan.....	49
Tabel 2.5 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 2.6 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 2.7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	52
Tabel 2.8 Hasil Uji Multikoloniaritas	54
Tabel 2.9 Hasil Uji Heterokedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global masalah ekonomi adalah hal yang fundamental dialami setiap negara. Indonesia termasuk negara yang memiliki masalah perekonomian yang cukup kompleks. Oleh karena itu, untuk mempermudah mengatur negara pemerintah pusat menyampaikan kewenangan kepada pemerintah daerah agar dapat mengatur urusan pemerintahannya sendiri dengan tetap berpedoman pada peraturan pemerintah pusat (Sari, 2021).

Pembangunan nasional suatu negara pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut diperlukan berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan di segala aspek termasuk salah satunya pada aspek perekonomian. Perkembangan perekonomian suatu negara dapat terlihat dari angka pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan salah satu indikator pembangunan untuk mengevaluasi hasil dari program-program yang telah dilaksanakan maupun sebagai acuan pembangunan yang akan datang (Kartiasi, 2019).

Pertumbuhan ekonomi ialah indikator yang dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu pembangunan ekonomi, tujuan paling penting dalam pembangunan ekonomi terletak pada pengurangan tingkat kemiskinan, maka dari itu apabila pertumbuhannya tinggi maka umumnya

semakin tinggi pula kesejahteraan yang diperoleh masyarakat (Safrianto, 2018).

Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Pembangunan ekonomi ini ditandai dengan meningkatnya produktivitas dan meningkatkan pendapatan per kapita penduduk sehingga terjadi perbaikan kesejahteraan (Datu, 2021). Peningkatan PDRB suatu daerah mencerminkan keberhasilan daerah dalam mencapai pembangunan ekonomi di daerah tersebut.

Secara struktur pemerintah daerahpun ikut berperan penting terhadap pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan. Masing-masing Provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Selatan harus mampu menghadapi tantangan perekonomian global yaitu mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta mampu mengatasi permasalahan pembangunan yang terjadi terutama dalam era reformasi dimana masing-masing daerah memiliki kebebasan seluas-luasnya untuk mengelola kekayaan daerah yang dimiliki dan memanfaatkannya untuk kegiatan pembangunan di daerah tersebut.

Pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan yang berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan telah meningkatkan perekonomian masyarakat. Pencapaian hasil-hasil pembangunan yang

sangat dirasakan masyarakat merupakan agregat pembangunan dari 17 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan yang tidak terlepas dari usaha keras bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. namun di sisi lain berbagai kendala dalam memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber modal masih dihadapi oleh penentu kebijakan di tingkat Provinsi maupun di Kabupaten/Kota.

Kendala yang di hadapi adalah, daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia masih tertinggal jika di bandingkan dengan negara asean lainnya, kedua, lebih dari separuh pekerja Indonesia masih berada disektor informal dengan produktivitas yang rendah, ketiga, masih rendahnya akses kelompok rentan seperti perempuan, penyandang disabilitas, serta penduduk daerah tertinggal terhadap kesempatan kerja yang berkualitas. Begitupun dengan Kendala dalam memaksimalkan sumber modal dikarenakan ketiadaan kepastian hukum yang membuat penanam modal ragu dalam berinvestasi, beban pajak yang besar, kualitas SDM yang relatif rendah, masalah sertifikasi izin bangunan dan zonasi lahan, birokrasi yang tidak efisien, peraturan pusat dan daerah yg tidak sinkron dan yang terakhir masalah infrastruktur yang tidak mendukung.

Dalam pertumbuhan ekonomi dipergunakan untuk menunjukkan suatu situasi ekonomi yang mendapati perkembangan ekonomi ada pada tahap kesejahteraan lebih besar serta memiliki dampak pada kebijakan pembangunan yang dilakukan, terutama dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dijelaskan peningkatan PDB tanpa melihat apa dari

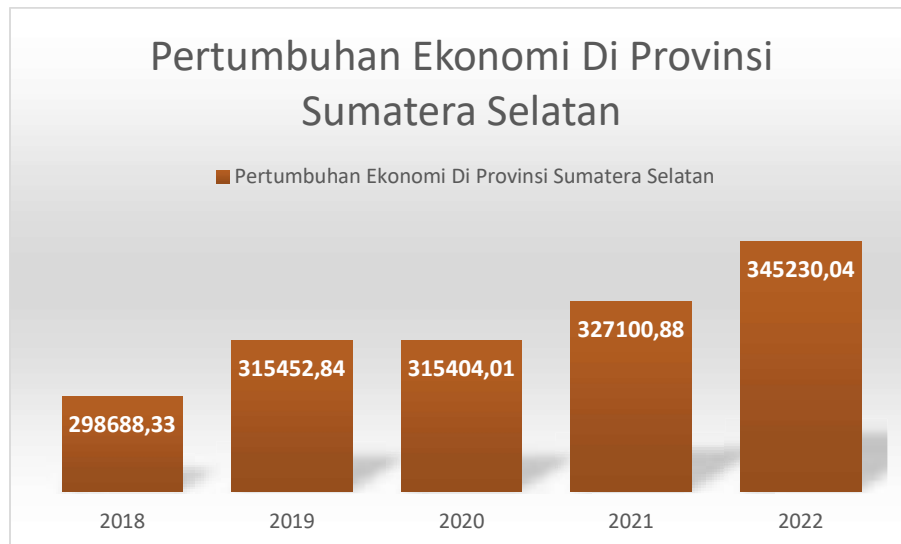
peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dibanding tingkat pertumbuhan penduduk, serta apa terjadi perubahan pada struktur ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan untuk ruang lingkup nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah. Selain dipengaruhi faktor internal, pertumbuhan ekonomi di suatu Negara dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama setelah era ekonomi yang semakin mengglobal. Secara internal ada tiga komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang berkembang berupaya terus menerus mencapai pertumbuhan ekonomi serta Produk Domestik Regional Bruto yang merata dan optimal. Salah satu faktor dalam mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kemakmuran rakyat dari segi ekonomi dapat dilihat melalui tingkat pendapatan nasional salah satunya melihat pertumbuhan PDRB. Biasanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa dilihat dari pertumbuhan PDB yang tinggi, inflasi yang terkendali serta minimnya pengangguran. Untuk itu pemerintah suatu negara dengan kerja yang semaksimal mungkin berusaha untuk mengatasi dan mencegah hal-hal negatif dari suatu perekonomian yang tidak diinginkan oleh suatu pemerintahan Negara dengan cara mengambil suatu langkah kebijakan yang tepat (Atmojo,2018).

Gambar 1

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022



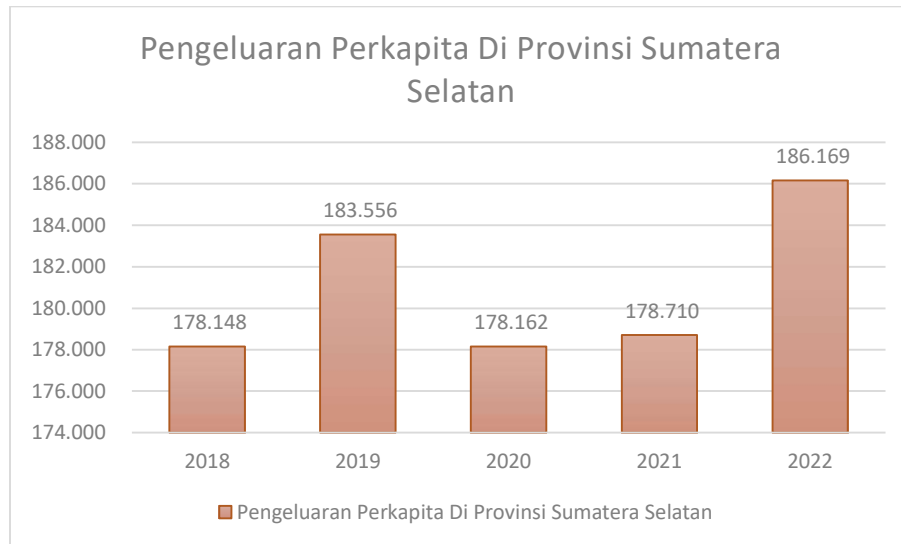
Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah 2024)

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan produk domestik regional bruto yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 345230,04. Kemudian laju pertumbuhan produk domestik regional bruto yang terendah berada pada tahun 2018 yaitu sebesar 298688,33. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan perekonomian yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan.

Berikut pengeluaran perkapita di provinsi sumatera selatan dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2

Pengeluaran Perkapita Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022



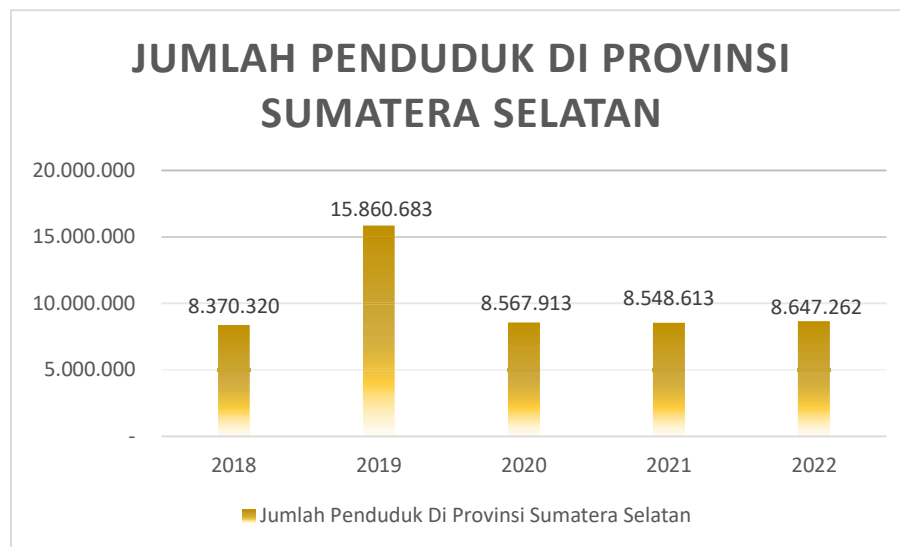
Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah 2024)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa Pengeluaran Perkapita yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Pengeluaran Perkapita tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 186.169. Kemudian Pengeluaran Perkapita yang terendah berada pada tahun 2018 yaitu sebesar 178.148. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa Pengeluaran Perkapita Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan Pengeluaran Perkapita yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan.

Pengeluaran perkapita merupakan salah satu dari pembangunan manusia. Adanya upaya meningkatkan pembangunan manusia merupakan peran penting terciptanya kesejahteraan bagi manusia di dunia. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pembangunan manusia. Salah satu di antaranya adalah tingkat konsumsi standar hidup layak menggunakan pengeluaran perkapita. Di samping pengeluaran perkapita terdapat juga jumlah penduduk yang juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk melihat bagaimana jumlah penduduk di provinsi Sumatera Selatan, dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Gambar 3

Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah 2024)

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa Jumlah Penduduk yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Penduduk tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 15.860.683. Kemudian Jumlah Penduduk yang

terendah berada pada tahun 2018 yaitu sebesar 8.370.320. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan Jumlah Penduduk yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan.

Jumlah penduduk merupakan salah satu bagian terpenting di setiap negara maupun daerah. Dengan adanya jumlah penduduk maka dapat di membantu menambah pendapatan perkapita dengan diiringi bertambahnya jumlah tenaga kerja yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

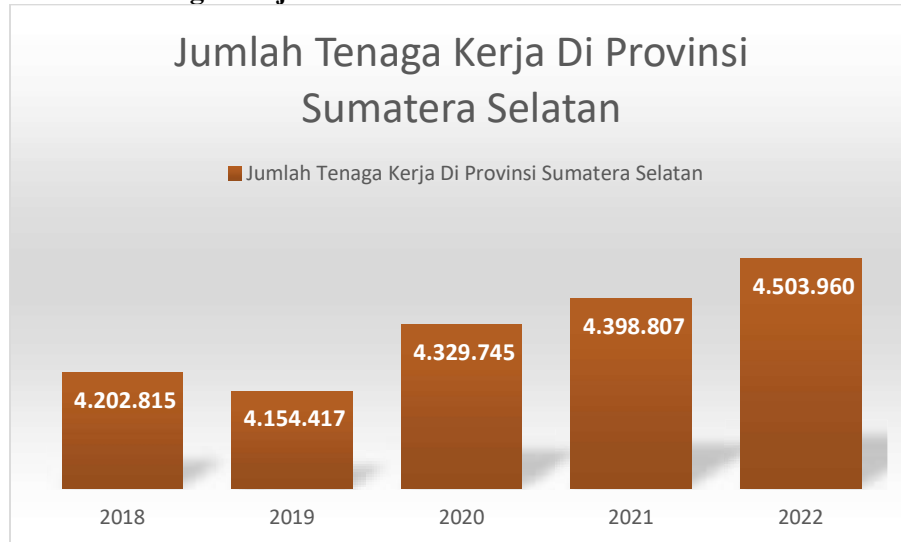
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja tidak dapat dilihat secara kasat mata, kualitas tenaga kerja dapat diukur dari tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia diartikan dengan produktivitas kerja yang dapat dilihat dari sisi kreativitasnya maupun efektivitasnya.

Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan sangat membutuhkan tenaga kerja yang baik juga guna untuk memberikan kualitas yang baik juga

didalam pertumbuhan tersebut. Untuk melihat bagaimana tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan, dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:

Gambar 4

Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 – 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah 2024)

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa Jumlah Tenaga Kerja yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah Tenaga Kerja tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 4.503.960. Kemudian yang terendah berada pada tahun 2019 yaitu sebesar 4.154.417. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa Jumlah Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan Jumlah Tenaga Kerja yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan.

Pada tenaga kerja jika mereka mau meningkatkan partisipasi dalam bekerja, mereka dapat mendorong perubahan perekonomian pada diri

sendiri, keluarga bahkan masyarakat. Jika terus mengasah skill atau kemampuan yang dimiliki mereka dapat merubah pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik bagi diri sendiri maupun bagi keluarga.

B. Rumusan Masalah

1. Sejauh mana Pengaruh Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan?
2. Sejauh mana Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan?
3. Sejauh mana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

- A. Mengetahui Pengaruh Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan
- B. Mengetahui Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan
- C. Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan ilmu

3. Penelitian ini diharapkan bisa mengambil suatu kebijakan
4. Peneliti lebih lanjut, dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan di Sumatera Selatan.